

ANALISIS PENGARUH HARGA, FASILITAS, DAN NORMA LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH KOS MAHASISWA UNIVERSITAS JAMBI DAN UIN JAMBI

Ary Dean Amry¹, Maghfiroh Azzahra², Elma Puspa Tiara³, Imelia Safitri⁴, Priyati Saras Amelia⁵, Putri Adilla⁶
arydeanamry@unja.ac.id¹, maghfirohzhraa@gmail.com², elmapuspa63@gmail.com³,
imeldagstnptr@gmail.com⁴, priyatiasaras07@gmail.com⁵, putriadilla678@gmail.com⁶
Universitas Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Analisis Pengaruh Harga, Fasilitas, Dan Norma Lingkungan Terhadap Keputusan Memilih Kos Pada Mahasiswa Universitas Jambi dan UIN Jambi” Variabel bebas (independent) (X) terdiri atas harga, fasilitas, dan norma lingkungan, sedangkan variable terikat (dependent) (Y) adalah keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas, harga, dan norma lingkungan berpengaruh terhadap keputusan memilih kos pada mahasiswa Universitas Jambi dan UIN Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif wawancara kelompok terfokus (FGI) dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara terstruktur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sama untuk semua responden yang dimuat dalam kuisioner sehingga mampu menggali lebih dalam tentang Keputusan mahasiswa dalam memilih kos. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Jambi dan UIN Jambi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih kos di pengaruhi oleh harga, fasilitas dan norma lingkungan.

Kata kunci: Pengaruh Harga, Fasilitas, Lingkungan, dan Keputusan Memilih.

ABSTRACT

This research discusses "Analysis of the Influence of Price, Facilities, and Environmental Norms on the Decision to Choose a Boarding House for Jambi University and UIN Jambi Students." The independent variable (X) consists of price, facilities, and environmental norms, while the dependent variable (dependent) (Y) is a decision. The aim of this research is to determine the influence of facilities, prices and environmental norms on the decision to choose a boarding house for Jambi University and UIN Jambi students. This research uses a qualitative focus group interview (FGI) method where data collection is carried out using structured interviews using the same questions for all respondents contained in the questionnaire so as to be able to dig deeper into students' decisions in choosing boarding houses. The objects of this research are students at Jambi University and UIN Jambi. The results obtained from this research state that students' decisions in choosing boarding houses are influenced by price, facilities and environmental norms.
Keywords: *The Influence of Price, Facilities, Environment, and Choosing Decisions.*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah Swt yang paling sempurna. Allah SWT mengaruniai manusia dengan akal, budi pekerti, adaptasi terhadap lingkungan, hal ini bertujuan agar manusia menjadi cerdas dan pandai, dalam hal memilih dan mengambil suatu keputusan baik itu untuk memenuhi kebutuhannya maupun untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Pengambilan keputusan pembelian oleh konsumen merupakan suatu proses pemilihan salah satu dari beberapa alternative penyelesaian masalah dengan tindak lanjut yang nyata. Setelah itu konsumen dapat melakukan evaluasi pilihan dan kemudian dapat menentukan sikap yang akan diambil selanjutnya (Nyoman, 2019). Manusia memiliki tiga kebutuhan primer yaitu kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan. Salah satu kebutuhan manusia yang mendasar adalah tempat tinggal atau rumah.

Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi selain pakaian dan makanan. Tempat tinggal biasanya merupakan tempat yang mempunyai bangunan terstruktur dan digunakan untuk berlindung, beristirahat, dan juga berkumpul bersama keluarga.

Perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, karena saat ini kualitas sumber daya manusia dianggap sebagai salah satu faktor kunci kesuksesan. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah baik SMA maupun SMK, banyak pelajar yang melanjutkan pendidikan kejenjang perkuliahan agar mampu bersaing di dunia kerja. Calon mahasiswa terutama yang bukan penduduk dari kota perguruan tinggi berada, akan menemui masalah utama yaitu dimana mereka akan tinggal selama mereka belajar di perguruan tinggi tersebut (Daulay, 2021). Setelah menemui masalah tersebut, maka mereka akan mulai mencari informasi tentang tempat tinggal sementara yang ada di sekitar perguruan tinggi, atau tempat tinggal sementara yang ada di kota tersebut (M. Nasib, 2021). Untuk itu mereka memerlukan tempat tinggal. Agar memperoleh rumah kos sesuai dengan yang diinginkan, ada beberapa faktor yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa sebelum memutuskan rumah kos mana yang akan dipilih (D. M. S. Y. L. Nasib, 2022). Beberapa faktor diantaranya seperti, mahasiswa memilih kos dengan memperhatikan lingkungan sekitar, perbandingan harga sewa, fasilitas yang disediakan oleh pihak jasa rumah kos, atau bahkan memilih rumah kos berdasarkan referensi dari keluarga, teman satu kampus, dan keberadaan teman satu daerah (Fadli, 2022).

Dalam memilih kos dibutuhkan pengambilan keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan ini pada dasarnya adalah pemilihan dari berbagai alternatif yang dipilih dengan harapan akan menghasilkan keputusan yang baik dan juga memuaskan. Agar memperoleh kos yang sesuai dengan yang diinginkan, ada beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa sebelum memutuskan kos mana yang akan dipilih. Beberapa faktor diantaranya seperti fasilitas yang disediakan oleh pemilik kos, perbandingan harga sewa, atau bahkan lingkungan sekitar tempat kos berada. Fasilitas-fasilitas yang ditawarkan oleh kos dapat beragam, seperti ketersediaan tempat parkir yang luas, fasilitas wifi, bahkan ada juga kos yang sudah melengkapi kamar kosannya dengan semua perlengkapan, seperti tempat tidur, lemari, meja belajar, sehingga calon penyewa tinggal membawa pakaian mereka saja, tanpa perlu memikirkan sulitnya memindahkan barang-barang perlengkapan yang dibutuhkan. Harga dan fasilitas merupakan hubungan yang berbanding lurus. Semakin lengkap fasilitas yang diberikan maka akan semakin tinggi pula harga yang akan ditawarkan.

Kondisi lingkungan kos juga ikut menjadi faktor pertimbangan dalam keputusan memilih kos. Sebagai tempat tinggal mahasiswa, kos dituntut untuk dapat memberikan sebuah lingkungan binaan yang aman, sehat dan nyaman. Lingkungan kos yang mendukung seperti dekat dengan kampus, tempat makan, warnet, fotocopy, shopping center, ataupun tempat-tempat hiburan lainnya merupakan hal yang akan menjadi pertimbangan. Selain itu, ada juga mahasiswa yang memilih kos dengan lingkungan yang kondusif untuk belajar atau ada juga memilih lingkungan kos dekat dengan keramaian. Melihat semakin banyaknya property rumah kos yang dibangun di sekitar kampus, maka pertimbangan bahwa tinjauan terhadap kos yang ingin ditempati sangat penting dilakukan para mahasiswa dalam memilih kos mana yang akan dipilih. Hal ini terutama terkait dengan pemasaran yang dilakukan kos oleh pemilik atau pengusaha kos sehingga dapat menarik minat konsumen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Karena memenuhi beberapa kriteria penelitian kualitatif, antara lain (1) kondisi objek penelitian alami, (2) penelitian sebagai alat utama, (3) bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka., (4) lebih mementingkan proses dari pada hasil, dan (5) diolah secara menyeluruh, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif, yang berusaha mengkarakterisasi dan menganalisis data yang sudah ada, digunakan di sini. Demikian pula, penelitian deskriptif hanya dapat memberikan fakta (pencarian fakta) tentang suatu masalah, skenario, atau peristiwa seperti yang ada sekarang. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Analisis Pengaruh Harga, Fasilitas, Dan Norma Lingkungan Terhadap Keputusan Memilih Kos Pada Mahasiswa Universitas Jambi dan UIN Jambijadi topic utama penelitian ini. Penelitian ini memberikan ringkasan atau gambaran dari data yang diperoleh.

Analisis kualitatif merupakan kajian yang menggunakan data-data teks, persepsi, dan bahan-bahan tertulis lain untuk mengetahui hal-hal yang tidak terukur dengan pasti (intangible). Analisis data secara kualitatif bersifat hasil temuan secara mendalam melalui pendekatan bukan angka atau nonstatistik (Istijanto, 2008). Jadi, penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif dapat lebih bisa menemukan kenyataan-kenyataan jamak yang terdapat pada data. Kedua, analisis induktif lebih bisa membuat hubungan peneliti koresponden menjadi eksplisit. Dalam penelitian kualitatif, metode analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2008), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display.

Sumber data diperoleh dari hasil kuesioner terhadap perorangan yaitu secara online antara peneliti dengan responden penelitian. Melalui metode ini diharapkan peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai Pengaruh Harga, Fasilitas, dan Norma Lingkungan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi masalah tersebut. Menurut Arikunto (2010: 195) jika dilihat dari cara menjawabnya kuesioner (angket) dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Dalam terbuka maksudnya memberikan kesempatan bagi responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri, sedangkan kuesioner (angket) tertutup maksudnya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami. Sehingga dalam penelitian ini kedua jenis kuesioner (angket) tersebut digunakan untuk menggali data primer, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Jambi dan UIN Jambi yang melakukan keputusan dalam memilih rumah kos. Responden yang menjadi objek penelitian ini berjumlah 38 responden. Berdasarkan data dari 38 responden, melalui daftar pertanyaan didapatkan kondisi responden tentang jenis kelamin, perguruan tinggi, program studi, tahun angkatan, pendapatan orang tua perbulan, pekerjaan orang tua, biaya kos/bulan/kamar, frekuensi penggunaan rumah kos, dan domisili kos. Penggolongan yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai responden sebagai objek penelitian. Gambaran umum responden dalam

penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari data yang telah diolah, maka hasil persebaran respon dan berdasarkan jenis kelamin dalam kuesioner ini ialah Laki-laki (Frekuensi 12) dan Perempuan (Frekuensi 26). Berdasarkan data dapat diketahui bahwa kuesioner terhadap 38 responden menunjukkan bahwa penggolongan berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu 26 responden sedangkan laki –laki hanya 12 responden dari total responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Dari Kuesioner 38 orang responden dengan klasifikasi berdasarkan Perguruan tinggi, maka hasil data yang telah diolah berdasarkan Perguruan tinggi ialah Universitas Jambi (Frekuensi 22) Dan UIN Jambi (Frekuensi 16). Dari data diketahui bahwa responden terbesar berdasarkan klasifikasi Perguruan tinggi yang menjadi responden dalam kuesioner ini terdiri dari perguruan tinggi yang paling banyak adalah Universitas Jambi yaitu 22 responden sedangkan UIN Jambi hanya 16 responden dari total semua responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan dari kuesioner yang telah didapat hasil dari responden berdasarkan program studi yaitu Ekonomi Islam (Frekuensi 7), Hukum Tata Negara (Frekuensi 3), Bimbingan Konseling (Frekuensi 5), Ilmu Pemerintahan (Frekuensi 1), Farmasi (Frekuensi 1), PGPAUD (Frekuensi 1), Ilmu Hukum (Frekuensi 1), Akuntansi syariah (Frekuensi 1), Akuntansi (Frekuensi 1), Ekonomi Syariah (Frekuensi 2), Sastra Inggris (Frekuensi 1), Ilmu Perpustakaan (Frekuensi 1), Pendidikan Kimia (Frekuensi 1), Agroeko teknologi (Frekuensi 2), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Frekuensi 2), HTN (Frekuensi 1), PSP (Frekuensi 1). Dapat diketahui bahwa responden terbesar berdasarkan program studi yang menjadi dalam kuesioner ini terdiri dari program studi ekonomi islam yaitu sebanyak 7 responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Dalam bagian ini responden dibagi berdasarkan kelompok tahun angkatan. Pembagian dapat dilihat sebagai berikut: Angkatan tahun 2021 (Frekuensi 9), Angkatan tahun 2022 (Frekuensi 26), Angkatan tahun 2023 (Frekuensi 3). Dari data dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan tahun angkatan yang paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2022 yaitu sebanyak 26 responden, kemudian terbanyak kedua ialah angkatan 2021 sebanyak 9 responden, dan yang paling sedikit yaitu angkatan 2023 sebanyak 3 responden.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang tua

Kemampuan mahasiswa/i dalam melakukan keputusan memilih rumah kos biasanya sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan orang tua responden dikelompokkan untuk membantu penulis dalam penelitian ini. Pengelompokan tingkat pendapatan orang tua responden tersebut yaitu: >Rp.1.000.000 s/d < Rp.2.000.000 (13 responden), >Rp.2.000.000 s/d <Rp.3.000.000 (13 responden), >Rp.3.000.000 s/d <Rp.4.000.000 (5 responden), <Rp.1.000.000 (4 responden), >Rp.4.000.000 (3 responden). Dari data tersebut menunjukkan bahwa pendapatan orang tua responden yang melakukan keputusan memilih rumah kos rata-rata memiliki pendapatan sebesar Rp.1.000.000 sampai Rp.4.000.000.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Selain tingkat pendapatan, jenis pekerjaan orang tua responden juga dapat digunakan sebagai parameter dalam melakukan keputusan dalam memilih rumah kos. Karena jenis pekerjaan dapat mengatur seberapa tingkat pendapatan orang tua responden. Data berikut ini menunjukkan pembagian pekerjaan orang tua responden berdasarkan jenisnya:

Petani/nelayan (Frekuensi 10), PNS (Frekuensi 2), Pegawai swasta/wiraswasta (Frekuensi 6), TNI/POLRI (Frekuensi 0), lainnya (Frekuensi 20).

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Kos/bulan/kamar

Dalam pengambilan keputusan memilih rumah kos biasanya mahasiswa/I dipengaruhi oleh kemampuan orang tua mereka, sehingga dapat disesuaikan dengan tingkatan pendapatan. Seberapa besar pendapatan orang tua mereka maka akan disesuaikan dengan biaya kos/bulan/kamar. Pembagiannya dapat dilihat sebagai berikut: <Rp.250.000 (Frekuensi 3), >Rp.250.000 s/d Rp.5.00.000 (Frekuensi 22), >Rp.500.000s/d <Rp.750.000 (Frekuensi 6), >Rp.750.000 s/d <Rp.1.000.000 (Frekuensi 3), >Rp.1.000.000 (Frekuensi 4). Data tersebut menunjukkan bahwa dari keseluruhan biaya kos/bulan/kamar responden yang ada, didominasi biaya kos/bulan/kamar responden sebesar Rp.250.000 s/d Rp.500.000 diikuti biaya kos/bulan/kamar responden. Ini menunjukkan bahwa rata-rata biaya kos/bulan/kamar yang ditawarkan oleh pemilik kos sebesar antara Rp.250.000 s/d Rp.500.00.

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penggunaan Rumah Kos

Dalam bagian ini responden dibagi berdasarkan frekuensi penggunaan rumah kos, pembagiannya dapat dilihat sebagai berikut: 1 kali (Frekuensi 7), 2 kali (Frekuensi 13), 3 kali (frekuensi 5), > 3 kali (Frekuensi 13). Dari data dapat dilihat bahwa rata-rata responden sudah sering melakukan keputusan memilih rumah kos, penggunaan atau pemilihan lokasi tempat tinggal sebanyak 2 kali dan > 3 kali menjadi frekuensi tertinggi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa merasa tidak nyaman dengan lingkungan kos yang lama, kebersihan kos yang kurang terjaga, maupun ketidak sesuaian biaya kos dengan keadaan kos, sehingga mahasiswa memilih pindah ketempat yang baru.

9. Karakteristik Responden Berdasarkan Kos Domisili Kos

Dalam bagian ini responden dibagi berdasarkan domisili kos, pembagiannya frekuensi responden berdasarkan domisili kos dapat dilihat sebagai berikut: Mendalo asri (Frekuensi 7), Valencia (Frekuensi 2), Mendalo emas (Frekuensi 2), SP Sungai duren (Frekuensi 2). Dari data tersebut menunjukkan frekuensi distribusi penyebaran kuisisioner berdasarkan domisili responden didominasi oleh responden yang berdomisili di daerah mendaloasri sebanyak 7 responden. Hal ini dikarenakan mendalo asri merupakan lebih dekat dengan kampus, sehingga mahasiswa memutuskan memilih rumah kos yang berada didekat lingkungan kampus.

Analisis Deskriptif Masing-masing Variabel

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari konsumen dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut dengan pengaruh lingkungan, harga, fasilitas, dan kelompok referensi terhadap keputusan konsumen dalam memilih rumah kos. Analisis deskriptif untuk melihat gambaran mengenai jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan.

1. Deskripsi Variabel Lingkungan (XI)

Kondisi lingkungan menunjukkan keadaan lingkungan dari rumah kos yang disediakan atau ditawarkan oleh pengusaha kos. Rumah kos tidak bercampur antara laki-laki dan perempuan (Frekuensi SS:20, S:9, CS:7, TS:2, STS:0). Lingkungan kos yang ditempati bersih (Frekuensi SS:19,S:13,CS:6, TS:0, STS:0). Kos yang ditempati kondusif untuk beristirahat atau belajar (Frekuensi SS:20, S:14, SC:4, TS:0,STS:0). Bentuk fisik kos sesuai dengan keinginan (Frekuensi SS:14, S:16, CS:8, TS:0, STS:0). Citra kos yang ditempati harus baik (Frekuensi SS:18, S:12, CS:7, TS:1, STS:0). Lingkungan kos dekat dengan akses yang diperlukan (seperti: tempat makan, warnet, fotocopy, atau mini market) : (Frekuensi SS:13, S:13, CS:9, TS:3, STS:0). Memilih rumah kos berdasarkan mudah

dijangkau atau tidaknya lokasi kos (Frekuensi SS:10, S:19, CS:8, TS:1, STS:0). Kos yang dipilih sesuai dengan keinginan (Frekuensi SS:12, S:18, CS:8, TS:0, STS:0). Kos yang dipilih harus nyaman sebagai tempat tinggal (Frekuensi SS:14, S:18, CS:5, TS:1, STS:0). Tanggapan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju terhadap kuesioner pertanyaan yang diberikan.

2. Deskripsi Variabel Harga (X2)

Harga menunjukkan nilai yang dikeluarkan untuk mendapatkan sebuah produk atau jasa. Rumah kos yang dipilih sesuai dengan kemampuan finansial (Frekuensi SS:14, S:20, CS:4, TS:0, STS:0) Memilih kos karena harga atau biaya bersaing dengan yang lain (Frekuensi SS:11, S:21, CS:6, TS:0, STS:0). Pembayaran biaya kos dapat dilakukan secara bulanan (Frekuensi SS:14, S:11, CS:12, TS:1, STS:0). Harga kos sesuai dengan bentuk fisik kos (Frekuensi SS:17, S:14, CS:7, TS:0, STS:0). Pemilik kos memberikan diskon apabila pembayaran dilakukan secara tunai (cash) di awal (Frekuensi SS:11, S:11, CS:10, TS:5, STS:1). Tanggapan responden sebagaimana menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap kuesioner pertanyaan yang di berikan.

3. Deskripsi Variabel Fasilitas (X3)

Fasilitas dapat berupa segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan. Seseorang yang menggunakan suatu produk berupa jasa akan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan oleh pemilik jasa. Pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum (seperti: dapur, tempat parkir, ruang tamu, tempat mencuci, atau kamar mandi dalam) : (Frekuensi SS:17, S:14, CS:6, TS:1, STS:0). Pemilik kos menyediakan fasilitas kamar kos (seperti: kasur, lemari, meja belajar, atau kamar mandi dalam) : (Frekuensi SS:12, S:14, CS:9, TS:3, STS:0). Pemiliki kos menyediakan fasilitas tambahan (seperti: AC atau televisi) : (Frekuensi SS:4, S:11, CS:7, TS:14, STS:2). Berdasarkan tanggapan responden sebagaimana terlihat pada data menunjukkan bahwa responden berpendapat setuju terhadap pertanyaan tersebut.

4. Deskripsi Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian menunjukkan keputusan untuk membeli barang atau jasa yang ditawarkan. Keputusan untuk membeli yang dilakukan oleh konsumen sebenarnya merupakan kumpulan dari sejumlah keputusan, dimana keputusan pembelian merupakan seleksi terhadap dua pilihan alternative atau lebih. Saya memilih kos karena harga atau biaya kos bersaing dengan yang lain (frekuensi SS:11, S:21, CS:6, TS:0, STS:0). Menurut saya citra kos yang ditempati harus baik (Frekuensi SS:18, S:12, CS:7, TS:1, STS:0) Saya merasa rumah kos yang dipilih sesuai dengan kemampuan finansial (Frekuensi SS:14, S:20, CS:4, TS:0, STS:0). Saya memilih rumah kos berdasarkan mudah dijangkau atau tidaknya lokasi kos (Frekuensi SS:10, S:19, CS:8, TS:1, STS:0). Saya merasa kos yang saya pilih nyaman sebagai tempat tinggal (Frekuensi SS:14, S:18, CS:5, TS:1, STS:0). Kos yang saya pilih sesuai dengan keinginan (Frekuensi SS:12, S:18, CS:8, TS:0, STS:0).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh gambaran deskripsi mengenai pertanyaan yang telah diajukan. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Tanggapan mahasiswa terhadap variabel harga menunjukkan sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan setuju terhadap empat item pertanyaan dengan memiliki rata-rata skor sebesar 4,23. Nilai rata-rata tertinggi untuk alternatif jawaban terdapat pada item pertanyaan no 3 “Harga kos sesuai dengan bentuk fisik Kos”, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item pertanyaan 2 “pembayaran biaya kos dapat dilakukan secara bulanan”.

2. Tanggapan mahasiswa terhadap variabel fasilitas menunjukkan sebagian besar mahasiswa/i memberikan tanggapan setuju terhadap ketiga item pertanyaan dengan memiliki rata-rata skor sebesar 3,90. Nilai rata-rata tertinggi untuk alternatif jawaban terdapat pada item pernyataan no 1 “pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum”, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item pernyataan 3 “pemilik kos menyediakan fasilitas tambahan”.
3. Tanggapan mahasiswa terhadap variabel lingkungan menunjukkan sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan sangat setuju terhadap lima item pertanyaan yang ada dengan rata-rata skor sebesar 4,45. Nilai rata-rata tertinggi untuk alternatif jawaban terdapat pada item pertanyaan no 5 “Lingkungan kos dekat dengan akses yang diperlukan (seperti: tempat makan, warnet, fotocopy, atau minimarket)”, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item pertanyaan 3 “Bentuk fisik kos sesuai dengan keinginan”.
4. Tanggapan mahasiswa terhadap variabel keputusan pembelian menunjukkan sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan sangat setuju terhadap keempat item pernyataan dengan memiliki rata-rata skor sebesar 4,32. Nilai rata-rata tertinggi untuk alternatif jawaban terdapat pada item pernyataan nomor 1 “Saya merasa rumah kos yang dipilih sesuai dengan kemampuan financial”, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item pernyataan nomor 3 “kos yang saya pilih sesuai dengan keinginan”.

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Kos: a) Pemilik kos lebih memperhatikan kondisi lingkungan kos. Seperti lebih memperhatikan kebersihan kos, sehingga memberikan kenyamanan mahasiswa untuk tinggal lebih lama serta menjaga citra kos yang baik di lingkungan sekitar. b) Menawarkan harga yang cukup bersaing dengan competitor lainnya yang sesuai dengan keadaan kos, serta menerapkan system pembayaran yang dapat meringankan atau memudahkan mahasiswa dalam proses pembayaran. c) Menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan oleh mahasiswa, serta tanggap secara cepat terhadap berbagai kerusakan fasilitas yang ada. d) Menjalin hubungan baik dengan anak kos, sehingga memungkinkan anak kos bias mempengaruhi atau mengajak teman lainnya untuk pindah pada kos yang tawarkan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: a) Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menambah variable independen lain yang dapat mempengaruhi variable dependen (keputusan mahasiswa dalam memilih kos). b) Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas dari populasi dalam penelitian ini. Sampel penelitian diperluas, dengan demikian penelitian yang mendatang dapat semakin memberikan hasil dan gambaran yang lebih spesifik mengenai pengaruh Harga, Fasilitas dan Norma Lingkungan terhadap keputusan memilih kos oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.F. Muhammad dan M.E. Saputri. (2020). Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pada konsumen wingman denim bandung. *Jurnal E-Proceeding of Management*, 7, no 1, p, 1401–1012.
- Daulay, N. S. M. Z. . (2021). Konsep kualitas pelayanan, harga, dan citra kampus dan loyalitas mahasiswa sebuah kajian teoritis dan analisis. Global aksara pres.
- Dr. Meithiana Indrasari. (2019). PEMASARAN DAN KEPUASAN PELANGGAN. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1). Unitomo Press. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002->

- 7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/
- Fadli, N. M. F. A. S. D. N. R. A. (2022). Survive amidst the competition of private maximizing brand image and interest in studying universities by. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317–3328. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.2037>
- Nasib, D. M. S. Y. L. (2022). The role of student trust in mediating service quality and student reputation againts E-WOM. *Juornal of Educational Science and Technology (EST)*, 8(2), 95–104. <https://ojs.unm.ac.id/JEST/article/view/36669>
- Nasib, M. (2021). The effort to increase loyalty through brand image, brand trust, and satisfaction as intervening variables. *Society*, 9(1), 277–288. <https://doi.org/10.33019/society.v9i1.303>
- Nyoman, N. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK FUTURE CULTURE DI SINGARAJA. 5(2), 76–81.
- Purboyo and dkk. (2021). Perilaku kosumen (Tinjauan konseptual dan praktis). *Media Sains Indonesia*.